

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. TAHUN 2010-2019

(THE EFFCET OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT. INDOCEMENT Tbk. YEAR 2010-2019)

Larasati,¹ Aria Aji Priyanto²

¹ Prodi Sarjana Manajemen Universitas Pamulang, laraschute@gmail.com

² Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang, dosen01048@unpam.ac.id

Info Artikel

Diterima 01 September, 2021
 Direvisi 25 Oktober, 2021
 Dipublikasi 30 Oktober, 2021

Kata Kunci:

Current Ratio (CR)
Debt to Asser Ratio (DAR)
Debt to Equity Ratio (DER)
Return On Assets (ROA)
Analisis Statistik

Keywords :

Current Ratio (CR)
Debt to Asser Ratio (DAR)
Debt to Equity Ratio (DER)
Return On Assets (ROA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asser Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asoasiatif serta menggunakan data pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. selama sepuluh tahun yaitu periode 2010-2019. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* sedangkan secara parsial masing-masing variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019. Kemudian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sebesar 83,3% sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asser Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of Current Ratio (CR), Debt to Asser Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. This research is a type of quantitative research with an associative descriptive approach and uses data in financial reports in the form of balance sheets and income

statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for ten years, namely the period 2010-2019. Based on the results of the study shows that partially the Current Ratio (CR) variable has a significant effect on Return On Asset (ROA) while partially each of the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) variables has no significant effect on Return On. Asset (ROA) at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk in 2010-2019. Then simultaneously or together it shows that Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Assets (ROA) and the magnitude of the influence of independent variables on the dependent variable in this study. that is, 83.3% while the remaining 16.7% is influenced by other factors not examined in this study.

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara ditentukan oleh banyak hal salah satunya yaitu ditentukan oleh para pelaku usaha yang ada pada negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang majemuk dengan ratusan juta penduduknya, diperlukan banyak pelaku usaha pada berbagai sektor untuk menggerakkan laju perekonomian serta pembangunan pada negara tersebut. Berbagai langkah strategis perlu dipersiapkan oleh masing-masing pelaku usaha untuk tetap bertahan ditengah perekonomian global seperti saat ini. Persaingan yang kompetitif menjadi pemacu semangat para pelaku usaha untuk tetap berinovasi serta meningkatkan kinerja perusahaannya secara keseluruhan.

Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi menjadi nilai tambah bagi keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki serta memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik tentunya harus memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan salah satunya yaitu rasio Return On Asset (ROA). Rasio tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Return On Asset (ROA) merupakan hasil perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan nilai rata-rata industri sebesar 30% (Kasmir, 2015: 203).

Adapun berikut hasil rekapitulasi nilai ROA pada PT. Indocement Tunggal

Prakarsa Tbk. Adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laba Bersih, Total Aset dan *Return On Asset* (ROA)
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
(Dalam jutaan rupiah)

| LABA BERSIH (Rp) | TOTAL ASET (Rp) | ROA (%) |
|---------------------|--------------------|------------|
| 3.224.681 | 15.346.146 | 21,01 |
| 3.601.516 | 18.151.331 | 19,84 |
| 4.763.388 | 22.755.160 | 20,93 |
| 5.217.953 | 26.607.241 | 19,61 |
| 5.293.416 | 28.884.635 | 18,33 |
| 4.356.661 | 27.638.360 | 15,76 |
| 3.870.319 | 30.150.580 | 12,84 |
| 1.859.818 | 28.863.676 | 6,44 |
| 1.145.937 | 27.788.562 | 4,12 |
| 1.835.305 | 27.707.749 | 6,62 |

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa presentase nilai ROA pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi selama 10 tahun terakhir dan nilainya berada dibawah nilai rata-rata industri yaitu dibawah 30%. Dari data tersebut diketahui bahwa rendahnya nilai rasio ROA disebabkan karena rendahnya nilai laba bersih pada perusahaan tersebut serta rendahnya perputaran aktiva atau perputaran asaet pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat kinerja keuangannya yaitu harus memiliki nilai rasi ROA diatas 30% nilai rata-rata industri,. Selain hal tersebut perlu diketahui pula faktor lain yang menyebabkan rendahnya nilai laba serta perputaran aset pada perusahaan tersebut hingga berdampak pada rendahnya nilai ROA.

Rendahnya nilai ROA mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa rasio lain seperti rasio likuiditas serta rasio solvabilitas pada perusahaan tersebut. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada rasio ini salah rasio yang sering digunakan yaitu Current Ratio (CR) atau rasio lancar. Rasio lancar digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan, yang nilainya diperoleh dari perbandingan antara nilai total aktiva lancar dengan total utang lancar. Baik atau tidaknya kondisi suatu perusahaan dilihat dari besaran nilai CR berdasarkan nilai rata indutri sejenis. Nilai standar industri rasio lancar

yang sering digunakan yaitu sebesar 200% atau 2:1 yang dianggap sebagai ukuran yang baik bagi perusahaan.

Adapun berikut rekapitulasi ketiga rasio yaitu CR, DAR dan DER pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Untuk diidentifikasi apakah ada pengaruhnya terhadap rendahnya nilai ROA pada perusahaan tersebut.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Nilai Rasio CR, DAR dan DER
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

| CR (Kali) | DAR (%) | DER (%) |
|--------------|------------|------------|
| 6 | 14,63 | 17,14 |
| 7 | 13,32 | 15,36 |
| 6 | 14,66 | 17,28 |
| 6 | 13,64 | 15,80 |
| 5 | 14,91 | 17,53 |
| 5 | 13,65 | 15,81 |
| 5 | 13,51 | 15,35 |
| 4 | 14,92 | 17,54 |
| 3 | 16,42 | 19,67 |
| 3 | 16,70 | 20,05 |

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai ketiga rasio CR,DAR dan DER pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya naik mengalami kenaikan atau penurunan. Pada nilai CR besarnya cenderung mengalami penurunan sedangkan pada rasio DAR dan DER nilainya mengalami fluktuasi dari tahun ketahun selama 10 tahun terakhir. Dari hasil rekapitulasi diatas dapat diketahui pula bahwa besaran nilai CR berada diatas nilai rata-rata industri sedangkan pada DAR dan DER sebaliknya. Jika dilihat dari nilai CR perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik karena nilainya diatas nilai rata-rata industri, itu artinya bahwa perusahaan dalam kondisi likuid dan masih memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan untuk nilai DAR dan DER keduanya jauh berada dibawah nilai rata-rata industri itu artinya bahwa perusahaan belum mampu mengelola hutangnya dengan baik atau perusahaan cenderung menghindari resiko sehingga sulit bagi perusahaan untuk menambah modal dan menambah nilai aset untuk dikelola dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sehingga keuntungan yang akan diperoleh perusahaan pun sulit mengalami kenaikan.

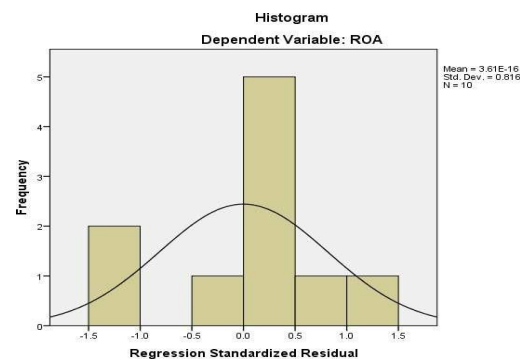
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asoasiatif. Menurut Sugiyono (2015:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Sugiyono (2014:44) “Penelitian asoasiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen berupa Cuurent Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap variabel dependen berupa Return On Asset dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:44) dengan penelitian asoasiatif maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. selama periode 2010 -2019.

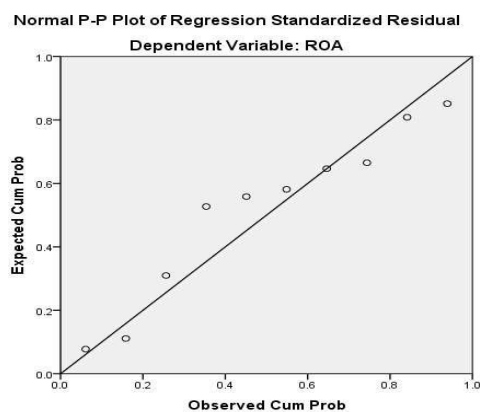
HASIL DAN PEMBAHASAN

a)Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : SPSS 20

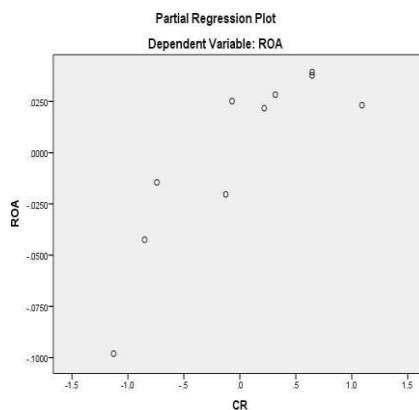


Sumber : SPSS 20

Gambar 4.3

Grafik Uji Normalitas *P-Plot*

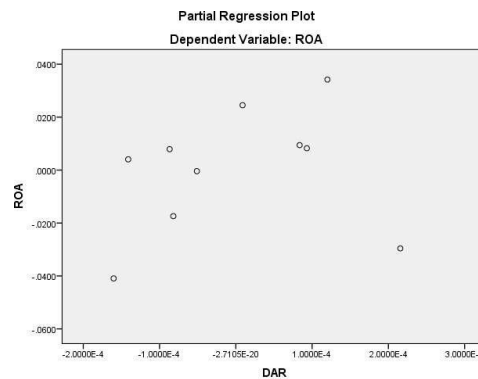
Diatas dapat dilihat grafik *P-Plot* yang menunjukkan penyebaran titik-titik plotting yang penyebarannya searah dengan garis diagonal dan titik-titik plotting tersebut juga mendekati dan mengikuti sekitar garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam uji normalitas *probability plot* dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal



Gambar 4.4

Uji Heteroskedastisitas CR terhadap ROA

Sumber : *Output SPSS20*

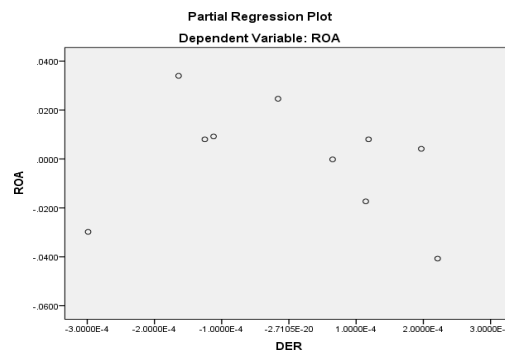


Uji Heteroskedastisitas DAR terhadap ROA

Sumber : *Output SPSS20*

Gambar 4.5

Uji Heteroskedastisitas DER terhadap ROA



Sumber : *Output SPSS20*

c. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Tabel 4.14 Tabel T

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |

Tabel 4.15

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.248 | 1.596 | | -.782 | .464 |
| CR | .052 | .013 | 1.053 | 4.109 | .006 |
| 1 | | | | | |
| DAR | 44.877 | 74.076 | 8.198 | .606 | .567 |
| DER | -31.654 | 53.794 | -8.012 | -.588 | .578 |

Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 20

a. Uji F

Tabel Uji F

| $\alpha = 0.05$ $\frac{df_2 - (n - k - 1)}{df_1 - (k - 1)}$ | df ₁ - (k-1) | | | | | | | |
|--|-------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161,448 | 199,500 | 215,707 | 224,583 | 230,162 | 233,986 | 236,768 | 238,883 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,330 | 19,353 | 19,371 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 | 4,950 | 4,876 | 4,818 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,500 | 3,438 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,230 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 |

Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | .035 | 3 | .012 | 15.130 | .003 ^b |
| Residual | .005 | 6 | .001 | | |
| Total | .039 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} diatas sebesar 4,737 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 4,737 ($F_{hitung} > F_{tabel} = 15,130$

$> 4,757$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2010-2019.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diketahui nilai t_{hitung} pada variabel *Current Ratio* adalah sebesar 4,109 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,364 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 4,109 < 2,364$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 (Sig 0,006 $> 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya dapat

disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2010-2019.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diketahui nilai t_{hitung} pada variabel *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0,606 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,364 ($t_{hitung} < t_{tabel} = 0,606 < 2,364$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,567 lebih besar dari 0,05 (Sig 0,567 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2010-2019.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diketahui nilai t_{hitung} pada variabel nilai t_{hitung} pada variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,588 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,364 ($t_{hitung} < t_{tabel} = 0,588 < 2,364$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05 (Sig 0,578 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2010-2019.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diketahui bahwa nilai F_{hitung} diatas sebesar 4,737 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 4,737 ($F_{hitung} > F_{tabel} = 15,130 > 4,757$) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2010 - 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019.
4. Hasil penenlitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2019.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2010 - 2019, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat profitabilitas perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan khususnya bagi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, diperlukan strategi bagi manajemen untuk meningkatkan keuntungan perusahaan terutama terkait kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.
2. Tingkat likuiditas perusahaan perlu disesuaikan agar kewajiban jangka pendek

perusahaan terpenuhi dan tidak adanya dana yang menganggur sehingga dana perusahaan dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih menggali pengetahuan serta mengeksplorasi faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan selain variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat menjadi referensi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, D. & Bati. (2018). Pengaruh CR, DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Asahan*.

Aulia, M., Romli, H. & Masnisah, L. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Koperasi di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)*. 1(1).

Darmawan, A. & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*. 4(2). 57- 66.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S.S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Thoyib, dkk. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*. 4(2). 10-23.

Mahardika P.A., & Merbun, D. P. (2016). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2008-2015. *Jurnal Widyakala*. 3. 23-28.

Martono & Harjito, D.A. (2012). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Mulyani & Azizah, E. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Mannagement Studies*. 6(1). 19-28

Musthafa. 2017. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Priyanto, A. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA).

Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 64–75

Sofiani, R., Hariyanto, D. & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER terhadap ROA pada Indeks IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2, 69-73.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2012. *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.